

**PENGEMBANGAN DAN ANALISIS SISTEM *MONITORING* TUGAS
LUAR**

(Tugas Akhir)

Oleh

**VINA FEBRIANA
2007051058**



**FAKULTAS MATEMATIKA DAN ILMU PENGETAHUAN ALAM
UNIVERSITAS LAMPUNG
BANDAR LAMPUNG
2022**

**PENGEMBANGAN DAN ANALISIS SISTEM *MONITORING* TUGAS
LUAR**

Oleh

VINA FEBRIANA

(Tugas Akhir)

**Sebagai Salah Satu Syarat untuk Memperoleh Gelar
AHLI MADYA (A.Md.)**

pada

**Program Studi D3 Manajemen Informatika
Jurusan Ilmu Komputer**



**FAKULTAS MATEMATIKA DAN ILMU PENGETAHUAN ALAM
UNIVERSITAS LAMPUNG
BANDAR LAMPUNG
2022**

DAFTAR ISI

DAFTAR ISI.....	i
DAFTAR GAMBAR	ii
I. PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Rumusan Masalah	2
1.3. Batasan Masalah.....	2
1.4. Tujuan	2
II. LANDASAN TEORI.....	3
2.1. Gambaran Umum Perusahaan.....	3
2.2 Uraian Tentang Landasan Teori.....	8
III. ANALISIS DA PERANCANGAN	11
3.1. Analisis Proses yang Berjalan.....	11
3.2. Analisis Kebutuhan Sistem	11
3.3. Desain Sistem.....	12
3.5 <i>User Interface</i> Sistem.....	18
DAFTAR PUSTAKA	26

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
1. Struktur Organisasi	4
2. Metode <i>Waterfall</i>	9
3. <i>Use Case Diagram</i>	13
4. <i>Activity Diagram</i> Kelola Pengumuman	14
5. <i>Activity Diagram</i> Melihat Pengumuman.....	14
6. <i>Activity Diagram</i> Kelola Pengguna.....	15
7. <i>Activity Diagram</i> Kelola Kegiatan	16
8. <i>Activity Diagram</i> Upload Laporan	17
9. <i>Activity Diagram</i> Unduh Laporan.....	17
10. <i>Activity Diagram</i> Validasi Kegiatan	18
11. <i>User Interface</i> Menu Halaman Login	18
12. <i>User Interface</i> Menu Halaman Dashboard	19
13. <i>User Interface</i> Menu Halaman Pengguna	19
14. <i>User Interface</i> Menu Halaman Tambah Pegawai	20
15. <i>User Interface</i> Menu Halaman Detail Pegawai	20
16. <i>User Interface</i> Menu Halaman Kegiatan	21
17. <i>User Interface</i> Menu Halaman Detail Kegiatan.....	21
18. <i>User Interface</i> Menu Halaman Form Edit Kegiatan.....	22
19. <i>User Interface</i> Menu Halaman Tim Anggota	22
20. <i>User Interface</i> Menu Halaman Laporan	23
21. <i>User Interface</i> Menu Halaman Unggah Laporan.....	23
22. <i>User Interface</i> Menu Halaman Kegiatan	24
23. <i>User Interface</i> Menu Halaman Tim Anggota	24
25. <i>User Interface</i> Menu Halaman Laporan	25

I. PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan (BPKP) Provinsi Lampung adalah sebuah lembaga pengawas internal pemerintah yang memegang peranan penting dalam pengawasan keuangan dan pembangunan. Tugas BPKP adalah menyelenggarakan urusan pemerintahan yang berupa pengawasan terhadap keuangan negara dan daerah, serta pembangunan nasional. BPKP Provinsi Lampung memiliki tujuan meningkatkan kualitas akuntabilitas pengelolaan keuangan dan pembangunan nasional yang bersih dan efektif, meningkatkan efektivitas penyelenggaraan sistem pengendalian intern pemerintah, dan peningkatan kapabilitas pengawasan intern pemerintah yang profesional dan kompeten di wilayah Perwakilan BPKP Provinsi Lampung.

Sistem informasi adalah kombinasi dari teknologi informasi dan aktivitas orang yang menggunakan teknologi itu untuk mendukung operasi dan manajemen. Sistem *monitoring* adalah proses pemantauan dengan memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi. Melalui sistem ini, *monitoring* perkembangan proses layanan, kinerja kantor, kemajuan pelaksanaan program/kegiatan serta pelaporannya dapat dilaksanakan dengan lebih cepat dan efektif. Dengan data yang disajikannya, sistem ini dapat pula memberikan *feedback* untuk peningkatan kinerja maupun pendukung pengambilan suatu keputusan/kebijakan, di samping terwujudnya pelaporan secara cepat dan *paperless*.

Monitoring tugas-tugas di BPKP Bandar Lampung masih bersifat manual dalam mencatat laporan dinas luar dengan menggunakan buku sebagai media catatnya, dimana dalam sistem ini masih ditulis secara manual dalam

pencatatan, serta buku yang bisa saja rusak sewaktu-waktu. Berdasarkan pernyataan yang telah diuraikan, diperlukan solusi untuk memudahkan instansi BPKP Bandar Lampung dalam mengelola sistem *monitoring* tugas-tugas yang mudah dikelola oleh admin yaitu sebuah sistem *monitoring* tugas-tugas berbasis *web* sehingga dalam pencatatan bukti laporan tidak akan ada data yang mengalami kekeliruan.

1.2. Rumusan Masalah

Adapun rumusan masalah pada tugas akhir ini adalah :

- Bagaimana mengidentifikasi kebutuhan sistem informasi monitoring kegiatan tugas luar ?
- Bagaimana merancang dan mengembangkan sistem informasi monitoring kegiatan tugas luar berbasis *web* ?

1.3. Batasan Masalah

Batasan masalah dalam penelitian ini adalah :

- Sistem ini dibuat untuk bidang P3A kantor BPKP Provinsi Lampung.
- Sistem yang dikembangkan menggunakan *framework codeigniter 3* dan menggunakan basisdata phpMyAdmin.
- Sistem yang dikembangkan menggunakan bahasa pemrograman html dan css.

1.4. Tujuan

Tujuan yang hendak dicapai dalam penelitian ini adalah membangun sebuah sistem informasi monitoring kegiatan tugas luar berbasis *web* yang diharapkan dapat membantu pencatatan data dan hasil monitoring kegiatan tugas luar pada bidang P3A BPKP Provinsi Lampung.

II. LANDASAN TEORI

2.1. Gambaran Umum Perusahaan

a. Profil Perusahaan

Sesuai dengan amanat dalam Peraturan Pemerintah Nomor 60 Tahun 2008 tentang Sistem Pengendalian Intern Pemerintah (SPIP), Peraturan Presiden Nomor 192 Tahun 2014 tentang Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan (BPKP), dan Inpres Nomor 9 Tahun 2014 tentang peningkatan kualitas sistem pengendalian intern dan keandalan penyelenggaraan fungsi pengawasan intern dalam rangka mewujudkan kesejahteraan rakyat, BPKP berperan dalam melaksanakan pengawasan intern atas akuntabilitas keuangan negara dan pembinaan penyelenggaraan SPIP dalam rangka pengawalan pembangunan nasional dan mewujudkan tata kelola pemerintahan yang baik dan bersih. Perwakilan BPKP Provinsi Lampung diberi amanah untuk melaksanakan tugas dan fungsi tersebut. Berbagai aktivitas dan kegiatan telah dilakukan untuk mewujudkan akuntabilitas kepada enam belas pemerintah daerah (termasuk pemerintah Provinsi Lampung), sejumlah BUMN/BUMD serta instansi vertikal yang berada di Provinsi Lampung.

Adapun visi dan misi BPKP Provinsi Lampung adalah sebagai berikut.

1. Visi

Auditor internal pemerintah Republik Indonesia berkelas dunia untuk meningkatkan akuntabilitas pengelolaan keuangan dan pembangunan nasional di Wilayah Perwakilan BPKP Provinsi Lampung.

2. Misi

- a. Menyelenggarakan pengawasan *intern* terhadap *akuntabilitas* pengelolaan keuangan dan pembangunan nasional guna mendukung tata kelola Pemerintahan dan Korporasi yang bersih dan efektif di wilayah Perwakilan BPKP Provinsi Lampung.
- b. Membina penyelenggaraan sistem pengendalian intern pemerintah yang efektif di wilayah Perwakilan BPKP Provinsi Lampung.
- c. Mengembangkan kapabilitas pengawasan intern pemerintah yang profesional dan kompeten di wilayah Perwakilan BPKP Provinsi Lampung.

b. Struktur Organisasi

Gambar 1 merupakan gambar dari susunan struktur organisasi di kantor Perwakilan BPKP Provinsi Lampung.



Gambar 1. Struktur Organisasi

c. Tugas Wewenang dan Fungsi

Tugas dan fungsi BPKP terakhir diatur berdasarkan Peraturan Presiden RI Nomor 192 Tahun 2014 tentang BPKP menggantikan Keputusan Presiden

Nomor 103 Tahun 2001 beserta perubahannya. Dalam melaksanakan tugasnya BPKP memiliki unit mandiri yang dituangkan dalam Keputusan Kepala BPKP Nomor KEP-06.00.00-286/K/2001 sebagaimana telah beberapa kali diubah, terakhir dengan Peraturan Kepala BPKP Nomor 1 Tahun 2016 tentang Organisasi dan Tata Kerja Perwakilan BPKP Provinsi Lampung, bahwa Perwakilan BPKP Provinsi Lampung bertugas sebagai berikut:

1. Melaksanakan pengawasan intern terhadap akuntabilitas keuangan negara dan/atau daerah atas kegiatan yang bersifat lintas *sectoral*.
2. Melaksanakan kegiatan pengawasan kebendaharaan umum negara.
3. Melaksanakan kegiatan lain berdasarkan penugasan dari Presiden dan atau permintaan Kepala Daerah.
4. Melaksanakan pembinaan penyelenggaraan Sistem Pengendalian Intern Pemerintah (SPIP) pada wilayah kerjanya.
5. Melaksanakan penyelenggaraan dan pelaksanaan fungsi lain di bidang pengawasan keuangan dan pembangunan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.

Dalam melaksanakan tugas tersebut, Perwakilan BPKP menyelenggarakan fungsi sebagai berikut:

1. Pemberian asistensi penyusunan laporan keuangan Pemerintah Daerah dan laporan akuntabilitas kinerja instansi pemerintah.
2. Pemberian asistensi terhadap pengelolaan keuangan negara/daerah, BUMN/BUMD dan kinerja Instansi Pemerintah Pusat/Daerah/BUMN/BUMD.
3. Pengawasan terhadap BUMN, badan-badan lain yang di dalamnya terdapat kepentingan pemerintah, dan BUMD atas permintaan pemangku kepentingan, serta kontraktor bagi hasil dan kontrak kerjasama dan pinjaman/bantuan luar negeri yang diterima pemerintah pusat, sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.
4. Evaluasi terhadap pelaksanaan tata kelola dan laporan akuntabilitas kinerja pada BUMN, badan badan lain yang di dalamnya terdapat

kepentingan pemerintah, dan badan usaha milik daerah atas permintaan pemangku kepentingan, sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.

5. Pelaksanaan audit, revidi, evaluasi, pemantauan, dan kegiatan pengawasan lainnya terhadap perencanaan, pelaksanaan dan pertanggungjawaban akuntabilitas penerimaan negara/daerah. Akuntabilitas pengeluaran keuangan negara/daerah serta pembangunan nasional dan/atau kegiatan lain yang seluruh atau sebagian keuangannya dibiayai oleh anggaran negara/daerah dan/atau subsidi termasuk badan usaha dan badan lainnya yang di dalamnya terdapat kepentingan keuangan atau kepentingan lain dari Pemerintah Pusat dan atau Pemerintah Daerah serta akuntabilitas pembiayaan keuangan negara/daerah.
6. Pengawasan intern terhadap perencanaan dan pelaksanaan pemanfaatan aset negara/daerah.
7. Pemberian konsultasi terkait dengan manajemen risiko, pengendalian intern, dan tata kelola terhadap instansi/badan usaha/badan lainnya dan program kebijakan pemerintah yang strategis.
8. Pengawasan terhadap perencanaan dan pelaksanaan program dan/atau kegiatan yang dapat menghambat kelancaran pembangunan, audit atas penyesuaian harga, audit klaim, audit investigatif terhadap kasus-kasus penyimpangan yang berindikasi merugikan keuangan negara/daerah, audit perhitungan kerugian keuangan negara/daerah, pemberian keterangan ahli, dan upaya pencegahan korupsi.
9. Pengoordinasian dan sinergi penyelenggaraan pengawasan intern terhadap akuntabilitas keuangan negara/daerah dan pembangunan nasional bersama-sama dengan aparat pengawasan intern pemerintah lainnya.
10. Pelaksanaan sosialisasi, pembimbingan dan konsultasi penyelenggaraan sistem pengendalian intern kepada instansi pemerintah pusat, pemerintah daerah, dan badan-badan yang di dalamnya terdapat kepentingan keuangan atau kepentingan lain dari Pemerintah Pusat

dan/atau Pemerintah Daerah.

11. Pelaksanaan kegiatan pengawasan berdasarkan penguasaan Pemerintah Pusat dan/atau Pemerintah Daerah sesuai Peraturan Perundang-undangan.
12. Pembinaan kapabilitas pengawasan intern pemerintah.
13. Pengolahan data dan informasi hasil pengawasan atas penyelenggaraan akuntabilitas keuangan negara Kementerian/Lembaga dan Pemerintah Daerah.
14. Pelaksanaan dan Pelayanan administrasi Perwakilan BPKP.

Dalam menyelenggarakan fungsinya, BPKP mempunyai kewenangan

1. Penyusunan rencana nasional secara makro di bidang pengawasan keuangan dan pembangunan.
2. Perumusan kebijakan di bidang pengawasan keuangan dan pembangunan untuk mendukung pembangunan secara makro.
3. Penetapan sistem informasi di bidang pengawasan keuangan dan pembangunan.
4. Pembinaan dan pengawasan atas penyelenggaraan otonomi daerah yang meliputi pemberian pedoman, bimbingan, pelatihan, arahan dan supervisi di bidang pengawasan keuangan dan pembangunan.
5. Penetapan persyaratan akreditasi lembaga pendidikan dan sertifikasi tenaga profesional/ahli serta persyaratan jabatan di bidang pengawasan keuangan dan pembangunan. Kewenangan lain yang melekat dan telah dilaksanakan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku, yaitu.
 - a. Memasuki semua kantor, bengkel, gudang, bangunan, tempat tempat penimbunan dan sebagainya.
 - b. Meneliti semua catatan, data elektronik, dokumen, buku perhitungan, surat-surat bukti, notulen rapat direksi/komisaris/panitia dan sejenisnya, hasil *survey* laporan-laporan pengelolaan, dan surat-surat lainnya yang diperlukan dalam pengawasan.

- c. Melakukan pengawasan kas, surat-surat berharga, gudang persediaan, dan lain-lainnya
- d. Meminta keterangan tentang tindak lanjut hasil pengawasan baik hasil pengawasan BPKP sendiri, maupun hasil pengawasan lembaga pengawasan lainnya sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

2.2 Uraian Tentang Landasan Teori

a. Pengertian Sistem Informasi

Sistem Informasi adalah kombinasi dari teknologi informasi dan aktivitas orang yang menggunakan teknologi itu untuk mendukung operasi dan manajemen. Dalam arti yang sangat luas, istilah sistem informasi yang sering digunakan merujuk kepada interaksi antara orang, proses algoritmik, data, dan teknologi (Kamarul, 2019)

b. Pengertian Sistem *Monitoring*

Monitoring adalah pengawasan atau pemantauan terhadap suatu kegiatan sehingga menghasilkan sebuah informasi yang berguna. Informasi yang dihasilkan dapat mempermudah dalam mengambil keputusan terhadap kegiatan kedepannya.

Sistem *monitoring* adalah proses pemantauan dengan memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi. Melalui sistem ini, *monitoring* perkembangan proses layanan, kinerja kantor, kemajuan pelaksanaan program/kegiatan serta pelaporannya dapat dilaksanakan dengan lebih cepat dan efektif. Dengan data yang disajikannya, sistem ini dapat pula memberikan *feedback* untuk peningkatan kinerja maupun pendukung pengambilan suatu keputusan/kebijakan, di samping terwujudnya pelaporan secara cepat dan *paperless*.

c. UML (*Unified Modeling Language*)

UML (*Unified Modeling Language*) adalah bahasa pemodelan untuk

sistem atau perangkat lunak yang berparadigma berorientasi objek. Pemodelan sesungguhnya digunakan untuk penyederhanaan permasalahan-permasalahan yang kompleks sedemikian rupa sehingga lebih mudah dipelajari dan dipahami (Nugroho, 2010).

Contoh jenis-jenis diagram UML adalah sebagai berikut

a. *Use case diagram*

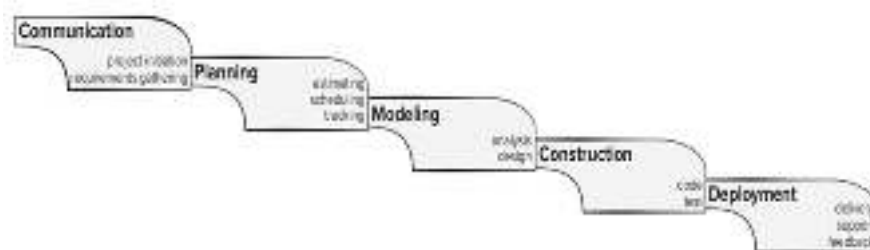
Use case diagram yaitu salah satu jenis diagram UML yang menggambarkan interaksi antara sistem dan aktor, *use case diagram* juga dapat mendeskripsikan tipe interaksi antara si pemakai sistem dengan sistemnya.

b. *Activity diagram*

Activity diagram yaitu salah satu jenis diagram pada UML yang dapat memodelkan

d. **Metode *Waterfall***

Gambar 2 menggambarkan tahapan dari proses metode *waterfall*.



Gambar 2. Metode *Waterfall*

Metode *Waterfall* adalah metode kerja yang menekankan fase-fase yang berurutan dan sistematis. Metode ini disebut *waterfall* karena proses mengalir satu arah “ke bawah” seperti air terjun. Metode *waterfall* ini harus dilakukan secara berurutan sesuai dengan tahap yang ada. Metode *waterfall* memiliki 5 fase pengembangan yaitu *Communication*, *Planning*, *Modeling*, *Construction*, dan *Deployment* (Pressman dan Maxim, 2020)

Communication adalah tahap penginisiasian proyek atau bagaimana proyek yang akan dibuat. *Planning* sendiri adalah membuat rencana kerja

dan proyek yang telah diinisiasikan. Kemudian masuk ke dalam tahap *Modeling* yang dilakukan untuk membuat desain analisis dari proyek agar mendapatkan gambaran kasar dari proyek. Setelah selesai dilakukan *Modeling*, maka dilakukan *Construction* untuk mengimplementasikan desain yang dibuat ke dalam kode program dan melakukan pengujian. Saat proses *deployment* berjalan, pengembang sistem tetap harus memantau sistem untuk mengetahui apakah ada *error* pada sistem dikemudian hari, *error* sendiri bisa ditemukan oleh pengembang maupun para pengguna yang memberikan feedback kepada pengembang.

e. Pengertian Sistem Informasi

Website adalah kumpulan semua halaman yang memiliki fungsi untuk menampilkan sejumlah informasi dalam bentuk tulisan, gambar dan suara dari sebuah domain yang terbentuk dalam suatu rangkaian yang saling terkait (Kinaswara, 2019).

f. Bahasa Pemrograman

Menurut (Dipraja, 2014) bahasa pemrograman merupakan suatu sintak untuk mendefinisikan program komputer, bahasa ini memungkinkan seorang programmer dapat membuat suatu program aplikasi.

g. Basis Data

Menurut (Shalahuddin, 2018) basis data adalah sistem terkomputerisasi yang tujuan utamanya adalah memelihara data yang sudah diolah atau informasi tersedia saat dibutuhkan. Pada intinya basis data adalah media untuk penyimpanan data agar dapat diakses dengan mudah dan cepat.

h. MySQL

Menurut (Budi Raharjo, 2015) MySQL merupakan RDBMS server database yang dapat mengelola database dengan sangat cepat dan dapat menampung data dalam jumlah sangat besar dapat diakses oleh banyak user.

III. ANALISIS DA PERANCANGAN

3.1. Analisis Proses yang Berjalan

Sistem *monitoring* tugas adalah suatu sistem yang digunakan untuk memantau perkembangan kinerja pegawai di suatu instansi, agar dapat diketahui ada atau tidaknya kegiatan dinas luar yang dilakukan oleh pegawai terkait. Saat ini di BPKP Provinsi Lampung khususnya di bidang P3A laporan untuk kegiatan tugas luar masih dituliskan secara manual data maupun tanda validasinya di buku laporan sebagai catatan *monitoring*

3.2. Analisis Kebutuhan Sistem

Sistem Informasi *Monitoring* Tugas Luar ini diharapkan nantinya akan menjadi sistem yang berguna bagi instansi dan pegawai agar dapat semakin memudahkan kegiatan *monitoring* yang berjalan. Dalam melakukan pengajuan solusi alternatif yang digunakan diantaranya adalah mengatasi masalah yang ada di BPKP Provinsi Lampung. Sebelum melakukan pengembangan sistem diperlukannya analisis perancangan sistem yang diawali dengan menganalisis kebutuhan dari sistem sesuai dengan rancangan yang telah dibuat agar sistem dapat berjalan sebagaimana mestinya. Analisis kebutuhan yang dilakukan meliputi, sebagai berikut:

a. Kebutuhan Fungsional

Kebutuhan fungsional dibutuhkan untuk mengetahui fungsi apa saja yang diperlukan dalam sistem untuk pengguna yang berkaitan dengan proses *input* atau *output*. Fungsi-fungsi yang diperlukan di antaranya:

- 1) Sistem memiliki tiga pengguna yaitu Admin, Pegawai dan Korwas (Koordinator pengawas). Untuk mengakses sistem ketiga pengguna

tersebut perlu melakukan *login* terlebih dahulu.

- 2) Pegawai dapat melihat pengumuman.
- 3) Pegawai dapat meng-*upload* bukti laporan kegiatan tugas luar.
- 4) Admin dapat mengelola data pengguna.
- 5) Admin dapat mengelola kegiatan tugas luar.
- 6) Korwas dapat mengumumkan tim anggota yang akan bertugas di kegiatan tugas luar.
- 7) Korwas dapat memvalidasi laporan kegiatan yang telah di-*upload* oleh pegawai terkait.

b. Kebutuhan Non Fungsional

Kebutuhan non fungsional digunakan sebagai syarat kebutuhan agar fungsi-fungsinya dapat beroperasi dengan baik. Kebutuhan Non fungsional sebagai berikut:

- 1) Sistem Operasi *Windows 10*.
- 2) XAMPP untuk *localhost/Web Server*.
- 3) Figma untuk merancang *interface* dan *prototype*.
- 4) Visual Studio Code untuk teks editor.
- 5) *Web Browser* Chrome untuk menjalankan sistem.
- 6) Visual Paradigm untuk membuat *usecase* dan *activity diagram*.

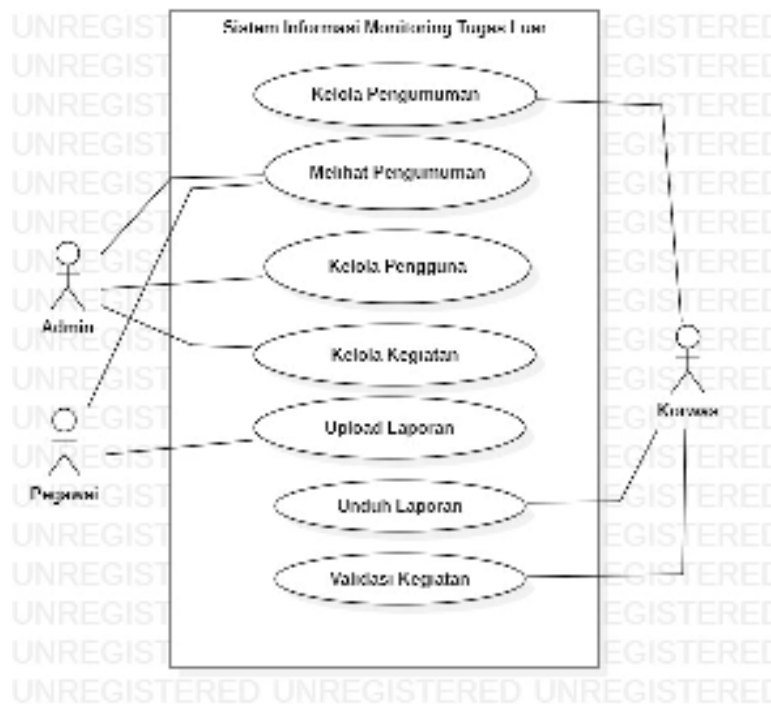
3.3. Desain Sistem

Desain sistem dibuat untuk mengilustrasikan sistem yang berjalan. Desain sistem yang digunakan meliputi *Use Case Diagram*, *Activity Diagram*, dan *Interface Sistem*.

a. Use Case Diagram

Gambar 3 menggambarkan proses penggunaan Sistem Informasi *Monitoring Tugas Luar*, yang mana *user* dapat mengelola pengumuman,

melihat pengumuman, mengelola pengguna, mengelola kegiatan, mengunggah laporan, mengunduh laporan, dan memvalidasi kegiatan.

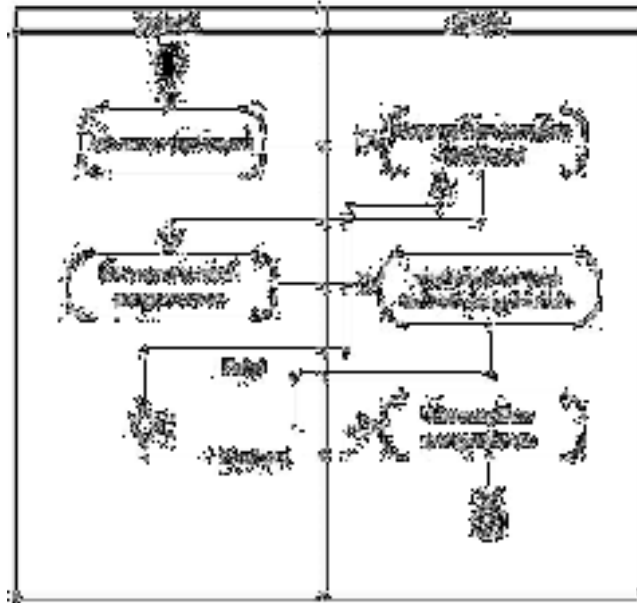


Gambar 3. Use Case Diagram

b. Activity Diagram

1. Kelola Pengumuman

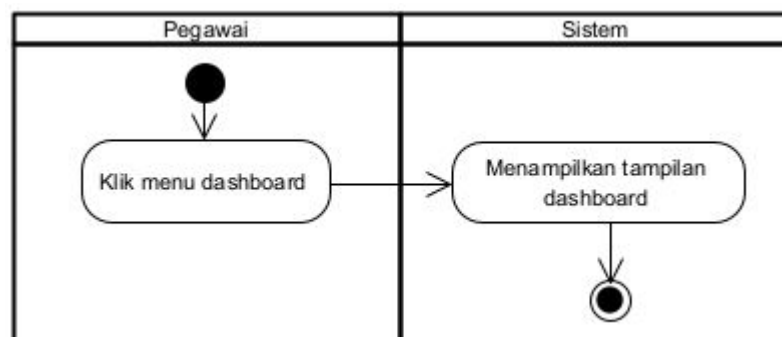
Gambar 4 menggambarkan korwas mengklik menu *dashboard* lalu sistem akan menampilkan visi dan misi dari Perwakilan BPKP Provinsi Lampung sebagai tampilan *home screen* dari sistem. Jika ingin membuat pengumuman maka korwas harus mengklik tombol tambah pengumuman lalu sistem akan menampilkan *form* tambah pengumuman. Apabila korwas mengklik tombol tambah maka sistem akan menampilkan pengumuman, jika tidak maka sistem akan kembali menampilkan tampilan *home screen* dari sistem.



Gambar 4. Activity Diagram Kelola Pengumuman

2. Melihat Pengumuman

Gambar 5 menggambarkan admin mengklik menu *dashboard* lalu sistem menampilkan tampilan *dashboard* yang berisi pengumuman.

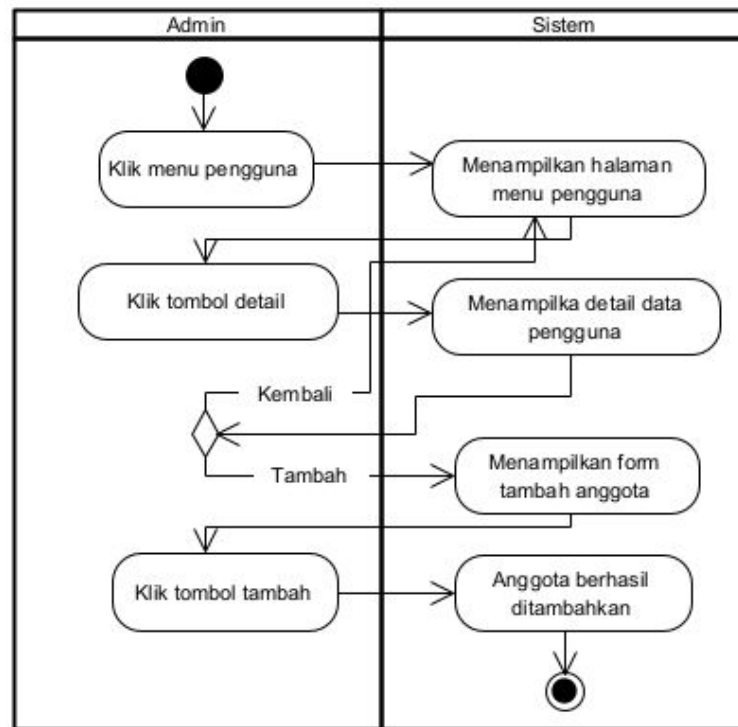


Gambar 5. Activity Diagram Melihat Pengumuman

3. Kelola Pengguna

Gambar 6 menggambarkan admin mengklik menu pengguna lalu sistem akan menampilkan halaman menu pengguna. Jika admin klik tombol detail maka sistem akan menampilkan halaman detail data pengguna. Apabila admin klik tombol kembali maka sistem akan mengembalikan ke halaman awal menu pengguna tetapi apabila admin klik tombol tambah maka sistem akan menampilkan *form* tambah. Admin mengisi

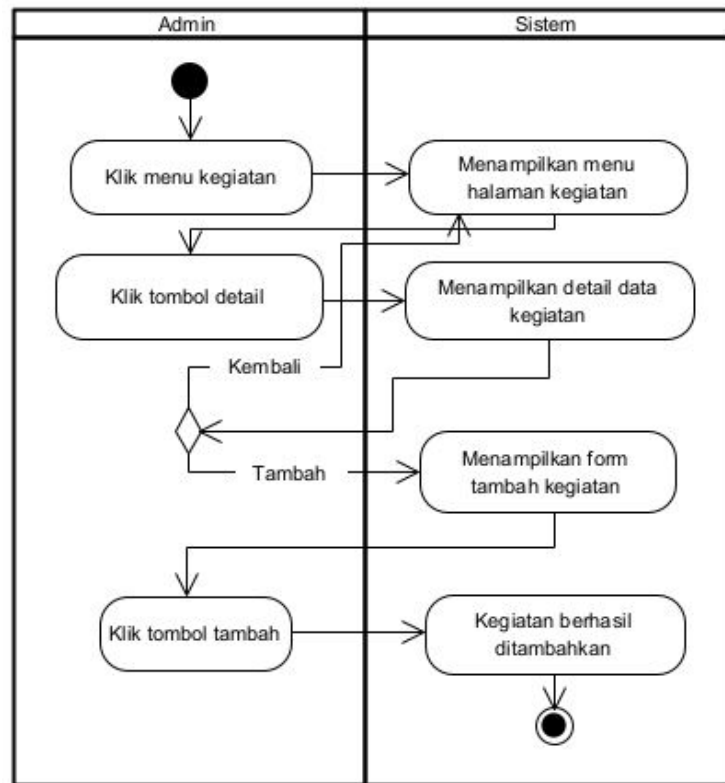
form tambah pegawai lalu data pegawai berhasil tersimpan di sistem.



Gambar 6. Activity Diagram Kelola Pengguna

4. Kelola Kegiatan

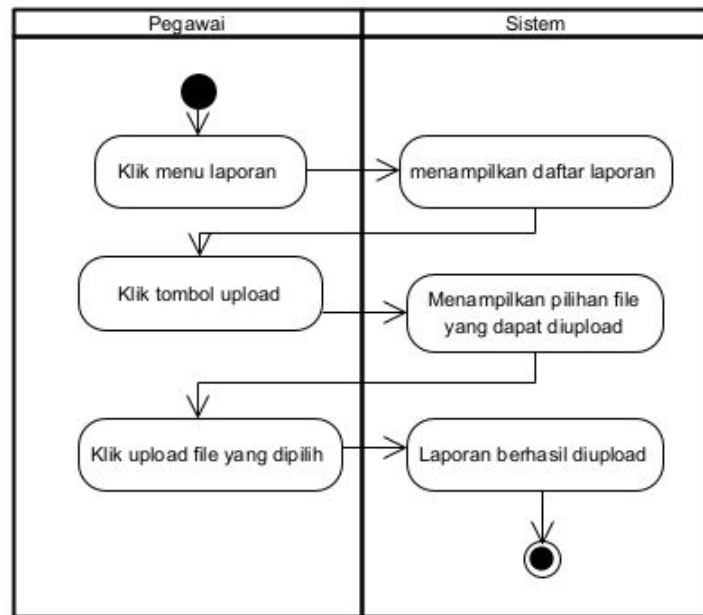
Gambar 7 menggambarkan admin mengklik menu kegiatan lalu sistem akan menampilkan halaman menu kegiatan. Jika admin mengklik tombol detail maka sistem akan menampilkan detail data kegiatan. Jika admin mengklik tombol kembali maka sistem akan mengembalikan ke halaman utama menu kegiatan tapi apabila admin klik tombol tambah maka kegiatan berhasil ditambahkan ke sistem.



Gambar 7. Activity Diagram Kelola Kegiatan

5. Upload Laporan

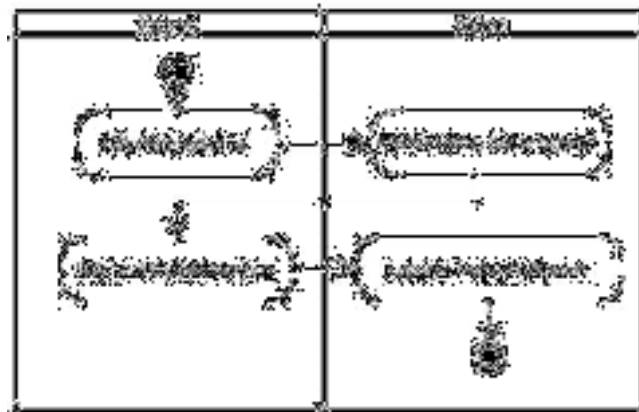
Gambar 8 menggambarkan admin klik menu laporan lalu sistem menampilkan daftar laporan. Jika admin klik tombol unggah laporan maka sistem akan menampilkan pilihan *file* yang dapat diunggah. Apabila admin klik tombol unggah pada *file* yang dipilih maka laporan berhasil ditambahkan.



Gambar 8. Activity Diagram Upload Laporan

6. Unduh Laporan

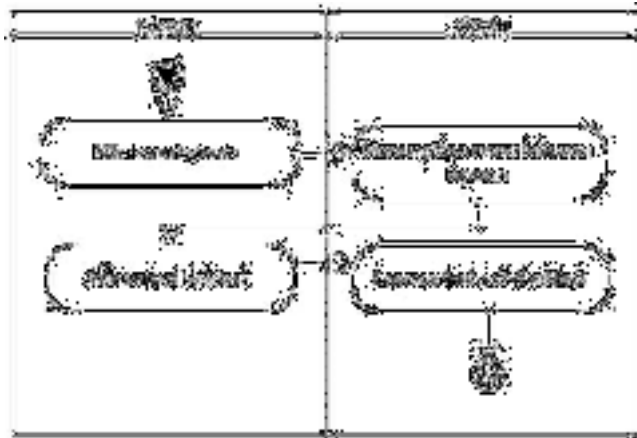
Gambar 9 menggambarkan korwas mengklik menu laporan lalu sistem menampilkan daftar laporan, apabila korwas ingin memeriksa laporan maka klik unduh pada laporan lalu laporan berhasil diunduh.



Gambar 9. Activity Diagram Unduh Laporan

7. Validasi Kegiatan

Gambar 10 menggambarkan admin klik menu laporan lalu sistem menampilkan halaman laporan. Jika admin klik tombol validasi pada laporan maka laporan berhasil divalidasi.



Gambar 10. *Activity Diagram Validasi Kegiatan*

3.5 User Interface Sistem

a. *User Interface Menu Halaman Login Atau Masuk*

Gambar 11 menggambarkan rancangan *User Interface Monitoring Tugas Luar*, yang menampilkan menu halaman *login* untuk dapat masuk ke sistem dengan memasukkan nip dan *password*.

Gambar 11. *User Interface Menu Halaman Login*

b. *User Interface Menu Halaman Dashboard*

Gambar 12 menggambarkan rancangan *User Interface Monitoring Tugas Luar*, yang menampilkan menu *dashboard* yang terdiri dari pilihan menu di sistem serta menampilkan visi dan misi dari Perwakilan BPKP Provinsi Lampung.



Gambar 12. *User Interface* Menu Halaman Dashboard

c. *User Interface* Menu Halaman Pengguna

Gambar 13 menggambarkan rancangan *User Interface* Sistem Informasi *Monitoring* Tugas Luar, yang menampilkan menu pengguna yang menampilkan detail data pengguna.

No	Nama	Nip	Jabatan	Email
1	Rina Lita, S.S.	197908194002000000	Kepala Dinas TDA	rina.lita@tad.go.id
2	Rina Lita, S.S.	197908194002000000	Kepala Dinas TDA	rina.lita@tad.go.id
3	Rina Lita, S.S.	197908194002000000	Kepala Dinas TDA	rina.lita@tad.go.id
4	Rina Lita, S.S.	197908194002000000	Kepala Dinas TDA	rina.lita@tad.go.id
5	Rina Lita, S.S.	197908194002000000	Kepala Dinas TDA	rina.lita@tad.go.id
6	Rina Lita, S.S.	197908194002000000	Kepala Dinas TDA	rina.lita@tad.go.id

Gambar 13. *User Interface* Menu Halaman Pengguna

d. *User Interface* Menu Halaman Tambah Pegawai

Gambar 14 menggambarkan rancangan *User Interface* Sistem Informasi *Monitoring* Tugas Luar, yang menampilkan menu pengguna bagian tambah pegawai yang terdiri dari *form* tambah pegawai.

Gambar 14. *User Interface* Menu Halaman Tambah Pegawai

e. *User Interface* Menu Halaman Detail Pegawai

Gambar 15 menggambarkan rancangan *User Interface* Sistem Informasi *Monitoring* Tugas Luar, yang menampilkan menu detail yang terdiri dari daftar kegiatan yang sudah diikuti oleh masing-masing pegawai.

No.	Nama Kegiatan
1.	Monitoring SIMA & E-Money Desember 2021
2.	Bimtek Peningkatan Kapabilitas APSP Kab. Lampung Selatan
3.	Monitoring SIMA & E-Money Januari 2022

Gambar 15. *User Interface* Menu Halaman Detail Pegawai

f. *User Interface* Menu Halaman Kegiatan

Gambar 16 menggambarkan rancangan *User Interface* Sistem Informasi *monitoring* Tugas Luar, yang menampilkan menu halaman kegiatan yang terdiri dari daftar kegiatan

Gambar 18. *User Interface* Menu Halaman Form Edit Kegiatan

i. *User Interface* Menu Halaman Tim Anggota

Gambar 19 menggambarkan rancangan *User Interface* Sistem Informasi *Monitoring* Tugas Luar, yang menampilkan menu kegiatan bagian tim anggota yang terdiri dari daftar anggota tugas luar.

No.	No.	Nama
1.	10000000000000000000	Agung Winata - rta
2.	10000000000000000000	Farid R. F. F.
3.	10000000000000000000	W. M. M. M. M.
4.	10000000000000000000	U. M. M. M. M. M.

Gambar 19. *User Interface* Menu Halaman Tim Anggota

j. *User Interface* Menu Halaman Laporan

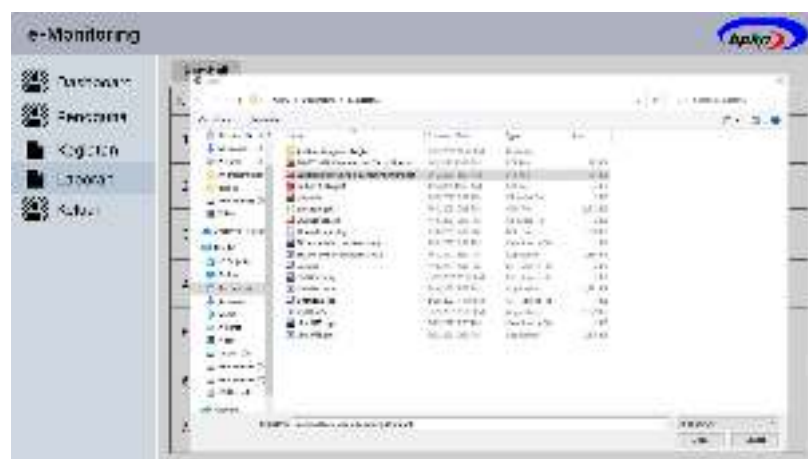
Gambar 20 menggambarkan rancangan *User Interface* Sistem Informasi *Monitoring* Tugas Luar, yang menampilkan menu halaman menu laporan yang terdiri dari daftar laporan kegiatan yang disertai dengan status *upload* laporan.



Gambar 20. *User Interface* Menu Halaman Laporan

k. *User Interface* Menu Halaman Unggah Laporan

Gambar 21 menggambarkan rancangan *User Interface* Sistem Informasi *Monitoring* Tugas Luar, yang menampilkan menu halaman unggah laporan untuk memilih *file* yang akan diunggah.



Gambar 21. *User Interface* Menu Halaman Unggah Laporan

l. *User Interface* Menu Halaman Kegiatan (*Role* Korwas)

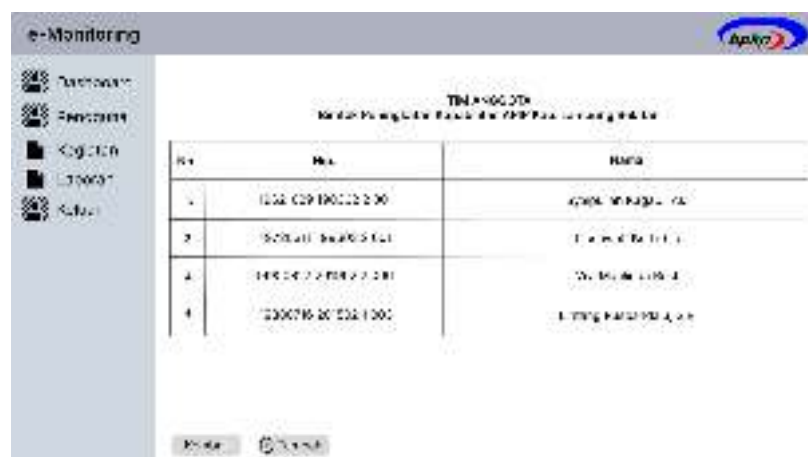
Gambar 22 menggambarkan rancangan *User Interface* Sistem Informasi *Monitoring* Tugas Luar, yang menampilkan menu halaman kegiatan yang terdiri dari daftar kegiatan.



Gambar 22. *User Interface* Menu Halaman Kegiatan

m. *User Interface* Menu Halaman Tim Anggota (Role Korwas)

Gambar 23 menggambarkan rancangan *User Interface* Sistem Informasi *Monitoring* Tugas Luar, yang menampilkan menu halaman tim anggota yang terdiri dari daftar peserta tugas luar.



Gambar 23. *User Interface* Menu Halaman Tim Anggota

n. *User Interface* Menu Halaman Tambah Tim Anggota

Gambar 24 menggambarkan rancangan *User Interface* Sistem Informasi *Monitoring* Tugas Luar, yang menampilkan menu halaman tambah tim anggota untuk dengan memasukkan data nama dan nip peserta.

DAFTAR PUSTAKA

- Hurrijal, A. S., & Gupitha, R. (2020). SISTEM INFORMASI MONITORING SALES BERBASIS WEB PADA PT. ARIFINDO MANDIRI TDC PAMANUKAN. *Jurnal Teknologi Informasi dan Komunikasi Universitas Subang*, 10(2), 63-67.
- Kamarul, T. W. (2019). Sistem Informasi Manajemen. doi:<https://doi.org/10.31219/osf.io/btc9r>
- Usman, H., & Akbar, P. S. (2022). *Metodologi Penelitian Sosial (Edisi Ketiga)*. Bumi Aksara.
- Nugroho, K. (2017). PERANCANGAN APLIKASI MOBILE BERBASIS SMS GATEWAY DAN WEB ENGINEERING DENGAN UNIFIED MODELLING LANGUAGE (UML). *Prosiding Seminar Nasional Multi Disiplin Ilmu & Call For Papers UNISBANK Ke--3 (SENDI_U 3)*.
- Pawan, E., Thamrin, R. H., Hasan, P., Bei, S. H., & Matu, P. (2021). Using Waterfall Method to Design Information System of SPMI STIMIK Sepuluh Nopember Jayapura. *International Journal of Computer and Information System (IJCIS)*, 2(2), 34-39.
- Pressman (2012). *Rekayasa Perangkat Lunak (Pendekatan Praktisi)*. Yogyakarta Penerbit Andi.